

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persaingan politik yang terjadi di panggung pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif dengan pendekatan konstruktivisme, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles dan Huberman yaitu analisis data yang diawali dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada strategi komunikasi politik yang dikemukakan oleh Anwar Arifin yang meliputi ketokohan dan kelembagaan dalam merawat ketokohan, memantapkan kelembagaan, menciptakan kebersamaan melalui memahamai khalayak, menyusun pesan persuasif, menetapkan metode, memilah dan memilih media, serta membangun konsensus dengan seni berkompromi dan kesediaan membuka diri. Dari hasil penyajian data yang diperoleh dan penguraian pada pembahasan penelitian ini, diketahui strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017 menghasilkan bahwa menjaga kesolidan tim dengan membangun konsensus melalui lobi politik dan menghasilkan koalisi partai menjadi strategi yang efektif dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017.

Kata Kunci: *Komunikasi Politik, Incumbent, Pemilihan Umum Kepala Daerah.*

ABSTRACT

This research is motivated by the political competition for the local election in Pekanbaru in 2017. The objective of the research is to know the strategy of political communication done by Democrat Party to win the local election of Pekanbaru in 2017. This research uses descriptive-qualitative method with constructivism approach, namely the research attempting to describe the object based on the fact in the field. Data is collected from interview, observation and documentation. Data is analyzed by using Miles and Huberman method, data analysis started from data collection, data reduction, data presentation and drawing a conclusion. The theory and concept used in this research refers to the political communication strategy proposed by Anwar Arifin including the personage and institution to keep the personage, to support the institution, to create togetherness through understanding the public, to arrange the persuasive message, to make method, to select the media as well as to develop consensus with compromised art and the willingness for self-openness. This thesis finds that the strategy of political communication done by Democrat Party to win the local election of Pekanbaru in 2017 is by keeping the team solidity and developing consensus through political lobby as well as establishing the party coalition as the effective strategy to win the local election of Pekanbaru in 2017.

Keywords: *Political Communication, Incumbent, Local Election.*